

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab pembahasan sebagai jawaban atas permasalahan yang timbul pada bab pembahasan skripsi ini dapatlah ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dikalangan remaja di wilayah Kabupaten Siak, Kepolisian Resort Siak yang dijalankan oleh Satuan Reserse Narkoba Polres Siak mempunyai program-program strategis dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dikalangan remaja, yang terdiri atas non penal dan penal. Dari kedua bentuk program strategis tersebut non penal terdiri atas : Preemtif (Pembinaan) dan Preventif (Pencegahan), sedangkan bentuk program startegis yang penal adalah Represif (Penindakan), dari semua program strategis tersebut dapat dirincikan bahwa program strategis Satres Narkoba dalam melakukan pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba diantaranya :
 - a. Melakukan penyuluhan dan sosialisasi ke berbagai sekolah, masyarakat dan tokoh-tokoh agama tentang bahaya narkoba bagi generasi bangsa.
 - b. Melakukan pendekatan dan pembinaan kepada kumpulan-kumpulan remaja seperti kumpulan musik dan olah raga.
 - c. Melakukan Operasi atau Razia ke wilayah yang dicurigai sebagai tempat terjadinya transaksi narkoba.
 - d. Bekerjasama dengan lembaga lainnya untuk meningkatkan kinerja pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
 - e. Melakukan penindakan langsung terhadap penyalahguna dan pengedar gelap narkoba

2. Pelaksanaan program strategis Satres Narkotika dalam mencegah penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dikalangan remaja di Kabupaten Siak berdasarkan wawancara dengan pihak terkait bahwa program strategis pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba telah dijalankan dengan baik terbukti dengan berkurangnya jumlah tersangka remaja dalam kasus narkoba di Kabupaten Siak serta telah dilaksanakan penyuluhan serta sosialisasi tentang bahaya narkoba di sekolah-sekolah, masyarakat umum, dan kepada tokoh agama
3. Dalam pelaksanaan program strategis pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, Satuan Reserse Narkoba Polres Siak mengalami beberapa hambatan yang menjadi terhambatnya pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba diantaranya SDM yang kurang memadai, kurangnya partisipasi masyarakat ikut berperan dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan sulitnya mendapatkan informasi dari masyarakat apabila petugas meminta keterangan dari masyarakat tersebut. Namun hambatan ini tidak membuat turunya semangat Satres Narkotika Polres Siak dalam mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba khususnya di Kabupaten Siak.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya kinerja Satuan Reserse Narkoba Polres Siak dalam mencegah penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dikalangan remaja lebih ditingkatkan lagi, baik Sumber Daya Manusia yang ada dalam Satres Narkotika maupun dalam ilmu pengetahuan dan jumlah anggota personil yang ada dalam jajaran Satuan Reserse Narkoba di Kabupaten Siak.
2. Diharapkan Satuan Reserse Narkoba Polres Siak dapat bersikap profesional dalam menjalankan tugas dan bisa bekerja sama dengan instansi pemerintah yang lain dalam

mencegah terjadinya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dikalangan remaja-remaja di Kabupaten Siak.

3. Dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dikalangan remaja diharapkan masyarakat dapat ikut berperan aktif dalam membantu dan memberikan informasi kepada aparat penegak hukum apabila ditemukan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di sekitar lingkungannya, karena peran masyarakat ini mempunyai peran yang penting dan sangat membantu Satres Narkoba dalam upaya pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah hukum Polres Siak.

